



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN  
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI DI PASAR MODAL**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa FEB Universitas Jember)**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada  
program studi S1 Akuntansi*

**SKRIPSI**

Oleh

**Azizah Rofiqoh Fariani**

**210810301217**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**JEMBER**

**2024**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu Dosen selama saya kuliah di Universitas Jember.
2. Kedua orang tua tercinta Bapaku Ahmad Pamuji dan Ibuku Sri Wuriyani yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya dengan baik dan penuh kasih sayang. Terima kasih atas doa restu, kasih sayang, kesabaran, dukungan moral dan dukungan finansial selama kuliah dan proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan surga untuk Bapak dan Ibu.
3. Saudaraku tercinta Amelia Alvia, Adimas Rizky, Erik Surya, Pia Ardhya yang selalu mendengarkan keluh kesah dan perjuangan saya selama kuliah. Saya menyampaikan rasa terima kasih telah memberikan dukungan dan doa.
4. Keponakan penulis tersayang Kinanthi Embun dan Kalla Bening yang selalu memberikan kebahagiaan, dan selalu memberikan semangat.
5. Orang terdekat saya Adhinda Rizmala, Dwi Kristanti, dan Alviola Rizky yang telah menjadi teman dalam mewarnai hari-hari selama proses penyusunan skripsi. Saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan atas segala kebahagiaan, waktu, perjuangan, semangat, doa, energi positif dan impian-impian yang membuat saya terus bertahan.
6. Teman seperjuangan alih jenjang S1 Akuntansi 2021.
7. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

"Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita"

(QS At-Taubah: 40)

“Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah”

(Buya Hamka)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa di ciptakan”

(Windah Basudara)

“Tetaplah berjuang, meskipun tidak ada yang tepuk tangan”

(Penulis)

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Rofqoh Fariani

NIM : 210810301217

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “*PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS JEMBER)*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Mei 2024

Yang menyatakan,



Azizah Rofiqoh Fariani

NIM 210810301217

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa FEB Universitas Jember)*” telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 3 Juni 2024  
Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

**Pembimbing**

1. Pembimbing Utama

Nama : Taufik Kurrohman, S.E., M.SA., Ak., Ph.D  
NIP : 198207232005011002

**Tanda Tangan**

(.....)

2. Pembimbing Anggota

Nama : Dr. Ririn Irmadiyah, M.Si., Ak.  
NIP : 196701021992032002

(.....)

**Penguji**

1. Penguji Utama

Nama : Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.  
NIP : 19710727199521001

**Tanda Tangan**

(.....)

2. Penguji Anggota 1

Nama : Novi Wulandari W., S.E., M.Acc&Fin., Ak.  
NIP : 198011272005012003

(.....)

**ABSTRACT**

This research aims to test and analyze the influence of digital financial literacy and investment knowledge on investment decisions in the capital market with an empirical study on students from the economics and business faculty at Jember University. This research uses a quantitative approach with a stratified random sampling method to determine the sample size. Data was collected through questionnaires and analyzed using SPSS version 26 software to test hypotheses through validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression. The results show that digital financial literacy has a positive effect on investment decisions. Investment knowledge also has a positive influence on investment decisions. This research has the implication that to improve investment decisions it is necessary to increase digital financial literacy followed by increasing good investment knowledge. This research shows that future research should be more specific regarding research subjects and use more representative sampling methods.

Keywords: Digital Financial Literacy, Investment Knowledge, Investment Decisions, Capital Markets, Students.

## RINGKASAN

Penelitian ini berawal dari fenomena yang mana OJK dalam SNLIK 2022 mengatakan bahwa pada dunia investasi pasar modal saat ini mayoritas diduduki oleh investor usia muda yang tergolong Gen Z salah satunya ialah mahasiswa. Kondisi ekonomi saat ini yang serba digital mendorong mahasiswa, untuk mencoba berinvestasi di pasar modal. Namun, rendahnya literasi keuangan digital dan rendahnya pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa, meningkatkan risiko dalam membuat keputusan dalam investasi yang bisa menimbulkan resiko kerugian yang tentunya tidak kecil. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh literasi keuangan digital dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal (studi empiris pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jember).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh literasi keuangan digital terhadap keputusan investasi, (2) mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jember angkatan 2020-2021 sebanyak 1275 mahasiswa, sebanyak 92 responden dipilih melalui teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan media *Google Form* dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26 melalui teknik analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa literasi keuangan digital memiliki peran penting dalam melakukan keputusan investasi yang tepat (positif) di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital serta diikuti peningkatan pengetahuan investasi dapat dianggap sebagai strategi efektif untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik dan keputusan berinvestasi yang lebih baik di kalangan mahasiswa.



## PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan rahmatnya, serta tidak lupa pula shalawat serta salam saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Skripsi yang berjudul *”Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa FEB Universitas Jember)”* dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam terselesainya Skripsi ini yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, MSi, Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. dan Ibu Novi Wulandari Widiyanti, S.E., M.Acc&Fin., Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Taufik Kurrohman, S.E., M.SA., Ak., Ph.D dan Ibu Dr. Ririn Irmadiyahani, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, ilmu dan dorongan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Saudara Amelia Alvia, Adimas Rizky, dan Erik Surya yang selalu memberikan perhatian, ilmu dan semangatnya dalam proses perkuliahan.
8. Teman seperjuangan Adhinda Rizmala yang selalu menemani dalam suka maupun duka, serta selalu memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi dengan lancar.

9. Teman-teman seperjuangan alih jenjang S1 Akuntansi tahun 2021.
10. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, ditinjau dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 22 Mei 2024

Peneliti



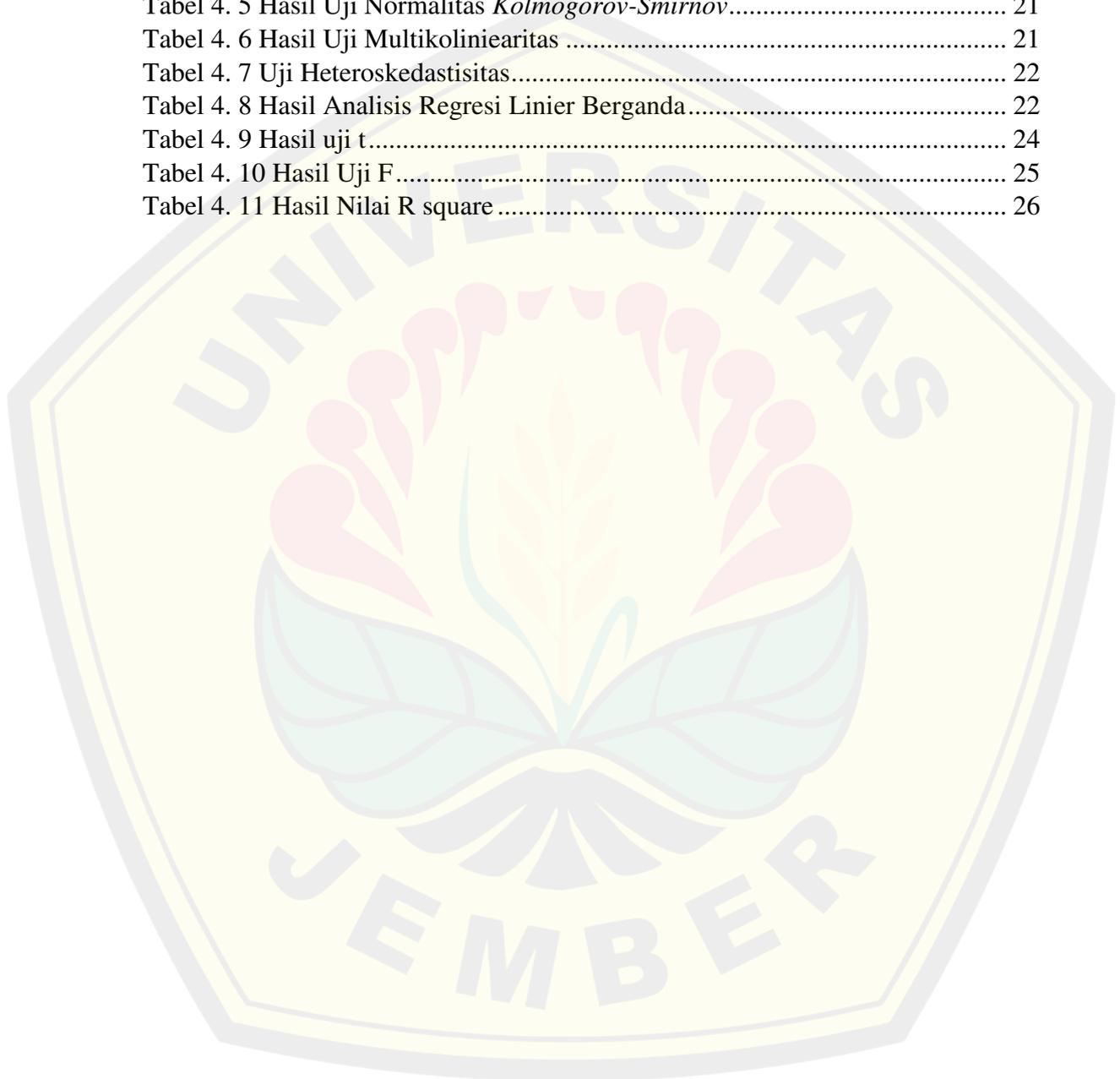
**DAFTAR ISI**

<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Landasan Teori.....</b>	<b>5</b>
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Terencana).....	5
2.1.2 Keputusan Investasi .....	6
2.1.3 Literasi Keuangan Digital .....	6
2.1.4 Investasi .....	7
2.1.5 Pengetahuan Investasi.....	8
<b>2.2 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>8</b>
<b>2.3 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>9</b>
<b>2.4 Pengembangan Hipotesis .....</b>	<b>10</b>
2.4.1 Pengaruh Literasi keuangan digital terhadap Keputusan Berinvestasi .....	10
2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi .....	11
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
<b>3.1 Jenis Peneletian.....</b>	<b>13</b>
<b>3.2 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>13</b>
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>13</b>

<b>3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>14</b>
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	14
3.5.2 Uji Instrumen Data.....	14
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	15
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	15
3.5.5 Uji Hipotesis .....	16
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Penelitian .....</b>	<b>17</b>
4.1.1 Proses Penelitian .....	17
4.1.2 Deskripsi Responden .....	18
<b>4.2 Hasil dan Analisis Data.....</b>	<b>18</b>
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	18
4.2.2 Uji Instrumen Data.....	19
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	20
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	22
4.2.5 Uji Hipotesis .....	24
<b>4.3 Pembahasan .....</b>	<b>26</b>
4.3.1 Literasi keuangan digital berpengaruh terhadap Keputusan Investasi .....	26
4.3.2 Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi .....	28
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>30</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>30</b>
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>5.3 Saran.....</b>	<b>31</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Jumlah Populasi Penelitian .....	17
Tabel 4. 2 Jumlah Responden .....	18
Tabel 4. 3 Tabel uji statistik deskriptif.....	19
Tabel 4. 4 hasil nilai cronbach's alpha .....	20
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	21
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	21
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	22
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	22
Tabel 4. 9 Hasil uji t.....	24
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	25
Tabel 4. 11 Hasil Nilai R square .....	26



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	10
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas .....	43
Gambar 4. 2 Grafik P-P Plot .....	44
Gambar 4. 3 <i>Scatterplot</i> .....	45



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 3. 1 Perhitungan proporsi populasi .....	34
Lampiran 3. 2 Skala Likert.....	34
Lampiran 3. 3 Pertanyaan Kuesioner .....	34
Lampiran 3. 4 Lembar Kuesioner .....	36
Lampiran 4. 1 Analisis Statististik Deskriptif .....	41
Lampiran 4. 2 Hasil Uji Validitas .....	42
Lampiran 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas $X_1$ .....	42
Lampiran 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas $X_2$ .....	43
Lampiran 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Y .....	43
Lampiran 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov .....	44
Lampiran 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Lampiran 4. 8 Uji Gletser.....	45
Lampiran 4. 9 Nilai Uji Regresi Linier Berganda.....	46
Lampiran 4. 10 Analisa Uji T .....	46
Lampiran 4. 11 Analisa Hasil Uji F .....	46
Lampiran 4. 12 Hasil Uji R Square.....	47

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Belakangan ini, banyak Gen Z dan milenial baru-baru ini membuat keputusan untuk mencoba berinvestasi. Orang tua bukan satu-satunya yang dapat berinvestasi untuk tujuan keuangan masa depan tetapi kaum muda terutama siswa juga dapat melakukan ini. Kemajuan teknologi saat ini juga memfasilitasi kemampuan Gen Z untuk mencapai sejumlah hal, seperti mulai berinvestasi di pasar modal. Pasar modal Indonesia sebenarnya telah didominasi oleh generasi muda milenial dan Gen Z. Hingga 57,26% investor pasar modal menurut catatan OJK, berusia di bawah 30 tahun. Sementara menurut Romys Binekasri (2023) Pada 8 Agustus 2023, aset investor muda mencapai Rp50,08 triliun, berdasarkan statistik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Kemudian, dengan total aset mencapai Rp 112,66 triliun, aset investor berusia 31 hingga 40 tahun meningkat sebanyak 23,18%. Menurut data KSEI, 78% investor pasar modal adalah individu muda.

Menurut OJK (2022), dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat menjadi 49,68% dari 38,03% pada tahun 2019. Sementara itu, indeks inklusi keuangan meningkat dari 76,19% pada periode SNLIK sebelumnya pada 2019 menjadi 85,10% pada 2022. Meskipun hasil SNLIK pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan tetapi pada kenyataannya masih banyak para Gen Z yang belum dapat memahami dan menerapkan literasi keuangan digital dan minimnya pengetahuan investasi, yang mana hal ini akan berdampak dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi dan juga mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu tentang konsep keuangan dimana hal itu semacam pengelolaan uang, investasi, perencanaan pensiun, serta pemahaman terhadap instrumen keuangan. Seseorang dengan literasi keuangan yang kuat dapat mengelola uang mereka dengan lebih bijaksana, serta

menginvestasikan uang mereka dengan lebih tepat. Namun, literasi keuangan yang tidak memadai dapat mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak bijaksana.

Dibutuhkan literasi keuangan yang kuat untuk menjalani kehidupan yang sejahtera. Manajemen uang yang baik didukung oleh literasi keuangan yang baik. Gen Z hari ini kemungkinan akan menjadi investor besok. Agar berpotensi bersaing dalam ekonomi global, sangat penting bahwa seseorang memiliki kemampuan literasi keuangan yang kuat. Informasi mendasar yang diperlukan untuk melakukan investasi dikenal sebagai pengetahuan investasi. Ketertarikan seseorang dalam berinvestasi dapat dipicu oleh pemahaman dan keahlian mereka. Pengetahuan investasi dasar, termasuk menyadari fitur sekuritas yang telah dibeli, mampu membeli dan menjual aset, dan menyadari risiko dan imbalan yang terlibat. Menurut Hilgert & Hogarth (2003:89) menegaskan dalam Firda Widasari (2018) menyatakan bahwa kemampuan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik berkorelasi positif dengan tingkat literasi keuangan mereka. Di antara banyak dasar investasi, memahami pilihan investasi adalah salah satu persyaratan krusial yang harus dipenuhi sebelum melakukan investasi apa pun. Tujuan dari keputusan investasi harus untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko atau kerugian, dan ini berlaku tidak hanya untuk investasi saham tetapi juga untuk jenis investasi lainnya.

Menurut penelitian oleh M.A (2022), menyatakan keputusan investasi meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangan seseorang. Hasil penelitian tambahan oleh Hanifah et al., (2022), memperlihatkan bagaimana kesadaran finansial memengaruhi keputusan investasi dengan cara yang positif dan bermakna. Keputusan investasi pasar modal secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh literasi keuangan. Penelitian oleh Mansur (2023), memperlihatkan dampak menguntungkan dan substansial dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi pasar modal. Namun, Khanif (2022) mendapatkan hasil yang berbeda mengungkapkan bahwa sementara pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan mempunyai manfaat yang baik tetapi tidak secara signifikan mempengaruhi mereka.

Sehingga dengan adanya *gap* dalam penelitian terdahulu, maka para peneliti tertarik untuk belajar lebih banyak tentang bagaimana pengetahuan investasi dan literasi keuangan digital mempengaruhi keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa FEB angkatan 2020-2021 Universitas Jember karena tergolong sebagai Gen Z yang memiliki karakteristik melek dengan kemajuan media digital, gaya hidup serba praktis, lebih kritis terhadap informasi, menggemari hal-hal baru serta pengalaman baru, mempunyai watak konsumtif tetapi produktif, penggunaan *gadget* menjadi barang yang sangat berarti, serta terbiasa melaksanakan banyak hal dalam satu waktu atau yang disebut sebagai *multitasking* (A. Mansur & Ridwan, 2022). Berdasarkan data dan keadaan yang tersedia, disiplin tampaknya sangat cocok untuk bidang informasi dan teknologi yang maju cepat pada periode sekarang. Dengan mudahnya berinvestasi melalui akses *gadget* yang dimiliki, banyaknya informasi, serta adanya pengetahuan tentang investasi yang didapat di bangku kuliah membuat mahasiswa FEB angkatan 2020-2021 Universitas Jember cocok untuk dijadikan subjek pada penelitian ini (A. Mansur & Ridwan, 2022).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas dan inkonsistensi yang terjadi pada penelitian terdahulu. Peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan digital dan pengetahuan investasi mempengaruhi keputusan investasi pada pasar modal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dilandasi dari latar belakang diatas, berikut rumusan masalah:

1. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa FEB Universitas Jember?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa FEB Universitas Jember?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa FEB Universitas Jember.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa FEB Universitas Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam membuat keputusan berinvestasi agar terhindar dari resiko kerugian. Dengan demikian, dapat meningkatkan kesadaran diri mahasiswa akan pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan investasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa FEB UNEJ

Diharapkan agar mahasiswa dapat bijak dalam memilih investasi, hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pemahaman literasi keuangan digital serta pengelolaan keuangan yang baik.

- b. Bagi Universitas Jember

Temuan hasil penelitian, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dijadikan sebagai pembanding universitas lain.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Salah satu hipotesis yang mendekati Perilaku manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor ialah *Theory of Planned Behavior*. Aspek psikologis perilaku manusia dapat direncanakan dan dipertimbangkan (Ajzen, 1991). Dibandingkan dengan teori perilaku lainnya, *Theory of Planned Behavior* Perilaku memiliki kelebihan. *Theory of Planned Behavior* adalah teori perilaku yang dapat mengidentifikasi keyakinan individu dan melakukan kontrol atas hasil tindakan mereka (Ajzen, 1991). Dari sinilah, memungkinkan untuk membedakan antara perbuatan individu yang memilih dan mereka yang tidak.

Teori perilaku terencana membedakan antara tiga jenis kepercayaan (*belief*) yaitu *behavioral belief*, *normative belief*, dan *control belief*, dimana hal tersebut terkait dengan konstruksi sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*) (Ajzen, 1991). Hal tersebut cukup bisa dikatakan bahwa semua keyakinan mengasosiasikan perilaku menarik dengan atribut dari beberapa jenis, baik itu suatu hasil, harapan normatif, atau sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku. Dengan demikian, mungkin untuk mengintegrasikan semua keyakinan tentang perilaku yang diberikan untuk mendapatkan ukuran keseluruhan perilaku disposisi. Keberatan utama untuk pendekatan seperti itu adalah bahwa hal itu menonjolkan perbedaan yang menarik, baik dari teori dan dari sudut pandang praktis. Secara teoritis, evaluasi pribadi dari perilaku (*attitude*), perilaku sosial yang diharapkan (*norma subjektif*), dan *self-efficacy* dengan perilaku (*perceived behavioral control*) adalah konsep yang sangat berbeda masing-masing memiliki tempat yang penting dalam penelitian sosial dan perilaku (Ajzen, 1991).

### 2.1.2 Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah komitmen finansial atau sumber daya yang dibuat sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari (Ilham et al., 2020). Pentingnya memahami bahwa risiko yang terkait dengan investasi memiliki hubungan yang erat dengan prediksi keuntungan atau *return* (Pratiwi, 2015). Ada dua kategori investasi: investasi *property (real assets)* dan investasi finansial (Fatihudin, 2017).

Secara umum, keputusan investasi menurut Halim (2003), adalah memberikan sejumlah uang tunai sekarang dengan tujuan menghasilkan keuntungan dalam jumlah waktu tertentu, umumnya setahun. Namun, Tandelilin (2013) berpendapat bahwa untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, seseorang harus memahami bagaimana risiko investasi dan pengembalian yang diharapkan terkait. Menurut Tandelilin dalam Marsis (2013), terdapat tiga kategori indikator pilihan investasi, yang meliputi:

- a. Return (Tingkat Pengembalian)
- b. Risk (Risiko)
- c. Hubungan Tingkat Risiko dan Return

### 2.1.3 Literasi Keuangan Digital

Literasi Keuangan Digital adalah perpaduan literasi keuangan dengan platform digital dikenal dengan istilah literasi keuangan digital. Istilah literasi keuangan berkaitan dengan pola pikir, perilaku, dan pemahaman individu terhadap barang dan jasa keuangan. Hal ini juga terkait dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik (Tony & Desai, 2020). Sebaliknya, segala sesuatu (campuran *hardware* dan *software*) *Platform digital* adalah platform yang memanfaatkan teknologi komputer dan internet. Oleh karena itu, dalam konteks teknologi digital, pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap produk dan layanan keuangan dapat dipahami sebagai *digital financial literacy*.

Sama halnya bagi Prasad et al., (2018), Istilah “literasi keuangan digital” menggambarkan tingkat keakraban seseorang dengan platform perbankan online, pembayaran online melalui metode yang berbeda, dan pembelian online.

Menurut Yushita (2017), kemampuan mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dikenal dengan istilah literasi keuangan. Orang yang melek finansial lebih cenderung menghindari kesulitan keuangan, terutama yang disebabkan oleh pengelolaan uang yang buruk, terdiri dari kapasitas untuk membuat penilaian keuangan yang sehat, berbicara tentang uang dan masalah keuangan tanpa merasa canggung, membuat rencana untuk masa depan, dan bereaksi dengan tepat terhadap Pengalaman hidup sehari-hari yang berdampak negatif terhadap keputusan keuangan, seperti perubahan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu.

Berdasarkan dari pernyataan di atas, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pemahaman dan kesadaran individu tentang beragam faktor keuangan, memungkinkan mereka untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan menghindari masalah keuangan yang bersangkutan dengan manajemen keuangan pribadi. Literasi Keuangan pada mahasiswa diteliti berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi, aspek manajemen keuangan, aspek simpan pinjam, aspek investasi, dan aspek asuransi (Hariyanti & Artiyany, 2020).

#### 2.1.4 Investasi

Kesepakatan untuk melakukan sejumlah uang atau sumber daya sekarang dengan tujuan menuai imbalan kemudian juga dikenal sebagai investasi (Halim, 2003). Pasar modal mencakup operasi yang berkaitan dengan perusahaan publik, perdagangan sekuritas, dan penawaran umum perdana menerbitkan sekuritas, dan organisasi dan pekerjaan yang terkait dengan sekuritas semacam ini. Organisasi yang berfungsi Perusahaan sekuritas adalah organisasi yang bertindak sebagai penjamin emisi, perantara pedagang efek, atau manajer investasi (KEPEMILIKAN MODAL ASING PADA PERUSAHAAN EFEK, 2022). Dalam hal pemahaman pasar modal, Tandelilin (2013), merupakan tempat berkumpulnya pihak-pihak yang memperdagangkan sekuritas untuk menukarkan

kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal juga dapat dilihat sebagai pasar untuk perdagangan sekuritas, seperti saham, obligasi, dan reksadana, yang biasanya memiliki durasi lebih dari setahun.

#### 2.1.5 Pengetahuan Investasi

Menurut penelitian oleh Silvi dan Luqman (2022), mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi ini mencakup interpretasi individu tentang berbagai sudut pandang investasi, seperti dasar untuk evaluasi spekulatif, tingkat risiko, dan kemungkinan pengembalian. Membuat pilihan investasi yang lebih baik difasilitasi dengan memiliki pemahaman dasar tentang manajemen keuangan yang baik. Karena sebagian besar penduduk di negara ini masih memandang anggapan kurang dikenal, informasi penting tentang perusahaan sangat penting. Investasi melibatkan pengetahuan, ketajaman, firasat, dan analisis jenis instrumen spekulatif yang akan dipilih. Proyeksi masa depan perusahaan tempat berinvestasi harus diperhitungkan dengan cermat untuk menghindari kerugian investasi. Kusmawati (2011) juga menyebutkan indikator-indikator pengetahuan investasi yaitu:

- a. Pengetahuan Instrumen pasar modal
- b. Pengetahuan risiko investasi
- c. Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi

#### 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah hasil kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Kajian atas penelitian terdahulu ini diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi atau jurnal penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

Putri dan Hamidi (2019), penelitian dengan metode kuantitatif dengan hasil dari riset ini mengatakan bahwa literasi keuangan, dan Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Yenny, Nurul, dan Andi Yulianto (2020), penelitian dengan metode kuantitatif dengan hasil dari riset ini mengatakan bahwa literasi keuangan dan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Wayan dan Nyoman (2020), penelitian dengan metode kuantitatif dengan hasil dari riset ini mengatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha dengan S1 Akuntansi Unud.

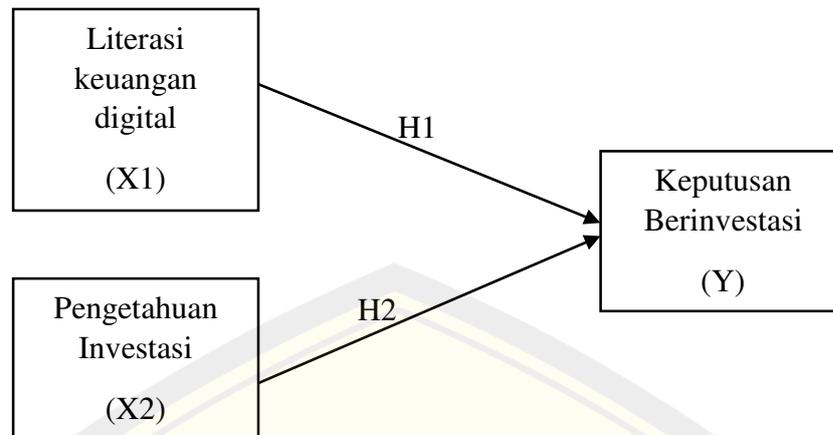
Anis Istiqomah, dan Ntaliana Bebasari (2022), penelitian dengan metode kuantitatif dengan hasil dari riset ini mengatakan bahwa Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa.

Nur Fadila, Goso, Rahmad Solling Hamid, dan Imran Ukkas (2022), penelitian dengan metode kuantitatif dengan hasil dari riset ini mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi, *financial technology* tidak berpengaruh, persepsi risiko tidak berpengaruh, sedangkan *locus of control* berpengaruh terhadap keputusan terhadap keputusan investasi.

Rosalia, Windyana, dan Sukadana (2021), penelitian dengan metode kuantitatif dengan hasil dari riset ini mengatakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu literasi keuangan digital dan pengetahuan investasi dan variabel dependen yaitu keputusan investasi di pasar modal oleh karena itu peneliti membuat kerangka konsep yang digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah peneliti (2023)

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan hasil kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual hipotesis yang dirumuskan untuk diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.4.1 Pengaruh Literasi keuangan digital terhadap Keputusan Berinvestasi

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa literasi keuangan secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi pilihan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang dapat berinvestasi dengan lebih mudah dan dapat dipahami semakin melek finansial mereka. Pengembangan hipotesis dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB) melibatkan perkiraan mengenai pertimbangan perilaku manusia dan merupakan hipotesis yang dapat menjelaskan bagaimana keyakinan seseorang mempengaruhi kemampuannya dalam mengendalikan hasil, yang pada akhirnya mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku tentang kemampuan literasi keuangan digital yang mereka miliki tentunya akan menjadi pertimbangan maupun kontrol dalam melakukan sesuatu dalam konteks ini adalah memutuskan untuk berinvestasi.

Menurut penelitian, keputusan berinvestasi mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan, I Wayan Yasa Adi Upadana (2020). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa membuat pilihan

investasi yang lebih besar maka akan semakin melek dalam finansial mereka. Menurut Putra et al., (2022) menyebutkan bahwa literasi keuangan digital berdampak positif dan cukup besar pada variabel dependen, yaitu keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keputusan berinvestasi akan diikuti dengan peningkatan literasi keuangan digital yang lebih tinggi.

**H<sub>1</sub>:** Literasi keuangan digital berpengaruh terhadap keputusan Investasi di pasar modal.

#### 2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi

Pengetahuan Investasi sangat penting dan berguna untuk mempelajari hal-hal mendasar seperti keputusan investasi yang akan dilakukan investor. Selain memaksimalkan keuntungan, memahami apa itu investasi secara mendalam dapat membantu seseorang dalam persiapan menghadapi risiko di masa depan. Dengan mengetahui bagaimana menggunakan sebagian dari sumber daya atau aset dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dikenal sebagai pengetahuan investasi. Semakin baik tingkat pengetahuan investasi seseorang maka akan baik pula dalam membuat keputusan investasi dan juga dalam hal mengelola keuangan dengan lebih bijaksana.

Ini sejalan dengan *Grand* teori yang digunakan peneliti yaitu TPB (*Theory of Planned Behavior*), yang mana dapat mengidentifikasi sistem kepercayaan individu ketika membuat keputusan. Penelitian ini didukung dari temuan Ramadhani<sup>1</sup> et al., (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi mahasiswa pasar modal.

**H<sub>2</sub>:** Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020-2021 dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, dan Ekonomi Syariah FEB Universitas Jember. Menurut Bagian Kemahasiswaan Universitas Jember mahasiswa yang menjadi populasi peneliti berjumlah 1.275 mahasiswa.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Hasil dari perhitungan peneliti mendapatkan jumlah perhitungan proporsi sesuai total mahasiswa pada masing-masing jurusan. Maka peneliti mendapatkan hasil presentase sampel pada jurusan Akuntansi sebanyak 31%, Manajemen 35%, Ekonomi Pembangunan 20%, dan Ekonomi syariah 14%. (Perhitungan pada lampiran 3.1).

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data utama dalam penelitian adalah data primer yang berasal dari kuesioner yang disebar melalui media *Google Form* ke sejumlah responden, yaitu mahasiswa FEB UNEJ 2020-2021 dan untuk mengetahui hubungan antar variabel dibantu dengan alat statistik SPSS 26.

#### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen, Literasi Keuangan Digital dan Pengetahuan Investasi sebagai Variabel Independen.

##### a. Variabel Dependen

1. Keputusan Investasi: keputusan yang menyangkut tentang menggunakan dan mengalokasikan dana untuk tujuan jangka pendek

dan jangka panjang. Dengan Indikator: *Return* (Tingkat Pengembalian), *Risk* (Risiko), Hubungan Tingkat Risiko dan *Return*.

b. Variabel Independen

1. Literasi Keuangan Digital: merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kompetensi untuk menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Dengan Indikator: Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi, Aspek Manajemen Keuangan, Aspek Simpan Pinjam, Aspek Investasi dan Aspek Asuransi.
2. Pengetahuan Investasi: informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Dengan Indikator: Memahami Instrumen pasar modal, memahami risiko investasi, dan memahami tingkat *return on investment*.

Ukuran tanggapan responden menggunakan skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengkategorikan variabel secara tepat dan mencegah kesalahan dalam analisis data dan tahap penelitian selanjutnya. Tanggapan kemudian dievaluasi dengan tingkatan (seperti yang ditunjukkan dalam Lampiran 3.2)

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sebagaimana penjelasan Ghozali (2018) menjelaskan uji statistik deskriptif ialah mengkaji nilai mean, standar deviasi, varians, total, *range*, *kurtosis*, *skewness*, maksimum, dan minimum untuk mendeskripsikan data penelitian.

#### 3.5.2 Uji Instrumen Data

##### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas ini berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil sepanjang waktu.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Gunawan (2018) uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui hasil distribusi nilai residual normal atau tidak dalam suatu penelitian.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* antara pengamatan satu ke pengamatan lainnya.

### 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2018) menegaskan perlunya penggunaan analisis regresi linier dalam penelitian dengan minimal dua variabel bebas. Ini menentukan sejauh mana suatu variabel terikat dipengaruhi oleh variabel yang memiliki banyak variabel bebas.

Model regresi berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : Keputusan Investasi

X<sub>1</sub> : Literasi Keuangan Digital

α: Konstanta

X<sub>2</sub> : Pengetahuan Investasi

β: Koefisien regresi model

e : *Error term model* (variabel residual)

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji parsial t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji F (Simultan)

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F adalah model regresi layak jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

#### 3. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu model dapat menjelaskan bagaimana variabel independen berdampak pada variabel dependen.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

#### 4.1.1 Proses Penelitian

Mahasiswa S1 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember merupakan populasi penelitian. , metode yang digunakan dalam penentuan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Statistik pada tabel di bawah dapat diartikan bahwa populasi yang diteliti adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2020–2021 yang berjumlah 1275 orang yang mana untuk selanjutnya peneliti menghitung besaran persentase pada setiap jurusan dan dapat diketahui paling banyak populasi berasal dari jurusan Manajemen sebanyak 443 mahasiswa atau sebesar 35%.

Tabel 4. 1 Jumlah Populasi Penelitian

<b>Jurusan</b>	<b>Angkatan 2020-2021</b>	<b>Persentase %</b>
Akuntansi	390	31%
Manajemen	443	35%
Ekonomi Pembangunan	261	20%
Ekonomi Syariah	181	14%
<b>Total Populasi</b>	<b>1275</b>	<b>100%</b>

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form*. Alasan peneliti memilih *Google Form* sebagai media penyebaran bertujuan untuk memfasilitasi kemampuan responden dalam bereaksi terhadap beberapa pernyataan. Dengan mengunjungi *link Google Form* yang telah dibagikan melalui WhatsApp, responden dapat menyelesaikan survei.

#### 4.1.2 Deskripsi Responden

Tabel 4. 2 Jumlah Responden

Jurusan	Persentase	Frekuensi	
		Angkatan 2020	Angkatan 2021
S1 Akuntansi	31%	8	20
S1 Manajemen	35%	12	20
S1 Ekonomi Pembangunan	20%	9	10
S1 Ekonomi Syariah	14%	8	5
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>92 responden</b>	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data tabel di atas peneliti melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 200 buah kuesioner secara *online* dengan media *google form* di sebar melalui *whatsapp*. Dengan jumlah total 200 kuesioner yang peneliti bagikan kepada sejumlah responden hanya 115 kuesioner yang kembali dalam kurun waktu 5 hari. Dengan jumlah total dari 115 kuesioner ternyata sebanyak 23 kuesioner rusak yang berarti skor daripada kuesioner tidak menunjukkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Maka, dapat artikan bahwa hanya 92 kuesioner saja yang dapat di teliti lebih lanjut. Dapat di lihat pada tabel diatas sebagian besar responden berasal dari jurusan Manajemen sebanyak 32 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa dari angkatan 2020 sebanyak 12 dan mahasiswa dari angkatan 2021 sebanyak 20 mahasiswa dan dengan jumlah total persentase sebesar 35%. Sedangkan mahasiswa jurusan Akuntansi sebanyak 28 atau 31%, mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan sebanyak 19 atau 20%, dan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 13 atau 14%.

#### 4.2 Hasil dan Analisis Data

##### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.3 di bawah menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 92, dari 92 data sampel Keputusan Investasi (Y), nilai minimum sebesar 26,00 nilai maksimum sebesar 35,00 dan diketahui nilai mean sebesar 31,308, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata sebagian responden

menjawab pernyataan dengan nilai rata-rata bernilai 29, serta nilai standar deviasi sebesar 2,44429 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Literasi keuangan digital (X1) dari 92 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 59,00 nilai maksimum sebesar 80,00 dan nilai mean sebesar 70,1304, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata sebagian responden menjawab pernyataan dengan nilai rata-rata bernilai 65 serta nilai standar deviasi sebesar 4,28444 artinya nilai mean Literasi keuangan digital lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pengetahuan Investasi (X2) dari 92 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 29,00 yang nilai maksimum sebesar 40,00 nilai mean sebesar 36,7609, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata sebagian responden menjawab pernyataan dengan nilai rata-rata bernilai 30, serta nilai standar deviasi sebesar 2,81819 artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Tabel 4. 3 Tabel uji statistik deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan digital	92	59,00	80,00	70,1304	4,28444
Pengetahuan Investasi	92	29,00	40,00	36,7609	2,81819
Keputusan Investasi	92	26,00	35,00	31,3804	2,44429
Valid N (listwise)	92				

Sumber: lampiran 4.1

#### 4.2.2 Uji Instrumen Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner dapat dianggap valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang

melibatkan derajat kebebasan ( $df = n - 2$ ), dan suatu item kuesioner dianggap valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$ , di dapatkan bahwa dengan  $n = 92$  maka ( $df = 92 - 2$ ) dengan nilai signifikansi 0,05 maka  $r_{tabel}$  adalah sebesar 0,2050

Dapat dilihat pada lampiran 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$ , yang menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid. Oleh karena itu, semua item kuesioner yang digunakan berhasil mengukur variabel literasi keuangan digital, pengetahuan investasi, dan keputusan investasi dengan baik.

## 2. Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataannya konsisten dari waktu ke waktu. Kriteria reliabilitas dapat ditetapkan dengan menggunakan nilai *Cronbach's alpha*, dan suatu kuesioner dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

Berdasarkan Tabel 4.4 dibawah, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar daripada standar reliabilitas (0,60). Maka, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada kuesioner yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan digital, pengetahuan investasi, dan keputusan investasi dianggap reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Tabel 4. 4 hasil nilai *cronbach's alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar reliabel	Keterangan
Literasi keuangan digital (X1)	0,798	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,858	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,794	0,60	Reliabel

Sumber: lampiran 4.3

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan

dengan menggunakan uji grafik P-P Plot, N-par test (dapat dilihat pada lampiran 4.4), dan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Hasil pengolahan data uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Sig.	Ketetapan	Keterangan
Asymp. Sig.	0,200	0,05	Berdistribusi dengan normal

Sumber : Lampiran 4.6

Dari Tabel 4.5, terlihat bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Ini berarti nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih besar daripada nilai probabilitas (0,05), yaitu  $0,200 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang bersifat normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Adanya multikolinieritas dapat diamati melalui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Berdasarkan Tabel 4.6 dibawah, dapat diketahui bahwa variabel X1 dan X2 memiliki nilai nilai *tolerance* sebesar 0,640 ( $>0,10$ ) dan nilai VIF Sebesar 1,561 ( $< 10$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Literasi keuangan digital (X1)	0,640	1,561	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas
Pengetahuan Investasi (X2)	0,640	1,561	Tidak Terjadi Gejala Multikolinieritas

Sumber: Lampiran 4.7

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan dalam varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Scatterplot* dan uji Glejser. Jika signifikansi antara variabel bebas (independen) dengan nilai absolut residual (sig) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Berdasarkan Tabel 4.7 dibawah, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) dari variabel  $X_1$  sebesar 0,795 lebih besar dari 0,05 dan variabel  $X_2$  sebesar 0,652 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi keuangan digital ( $X_1$ )	0,795	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Pengetahuan Investasi ( $X_2$ )	0,652	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas

Sumber : Lampiran 4.8

#### 4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda ini dilakukan apabila didalam penelitian terdapat lebih dari satu variabel dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh 2 variabel bebas ataupun lebih terhadap variabel terikatnya, dinyatakan dengan persamaan  $\{ Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \}$

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>	
	Unstandardized Coefficients
Model	B
(Constant)	,865
Literasi keuangan digital	,219
Pengetahuan Investasi	,413

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Lampiran 4.9

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai constanta sebesar 0,865 dan nilai *coefficient* dari  $X_1$  sebesar 0,219 lalu nilai *coefficient* dari  $X_2$  sebesar 0,413. Maka, didapatkan persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,865 + 0,219 X_1 + 0,413 X_2 + e$$

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,865. Artinya menunjukkan pengaruh yang searah secara variabel Independen dan variabel dependen. Menunjukkan bahwa jika semua variabel independen meliputi Literasi Keuangan Digital  $X_1$  dan Pengetahuan Investasi  $X_2$  bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai keputusan Investasi adalah bernilai positif 0,865.
- b. Nilai koefisien Literasi Keuangan Digital ( $X_1$ ) pada persamaan menunjukkan nilai sebesar 0,219 yang berarti bernilai positif, maka jika Literasi Keuangan Digital ditingkatkan satu satuan maka akan menyebabkan perubahan nilai keputusan berinvestasi yang semakin tinggi pula dan tentunya bernilai positif dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- c. Nilai koefisien Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) pada persamaan menunjukkan nilai sebesar 0,413 yang berarti bernilai positif, maka jika variabel Pengetahuan Investasi ditingkatkan satu satuan maka akan menyebabkan perubahan nilai keputusan berinvestasi yang semakin tinggi pula dan tentunya bernilai positif dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Dari perhitungan model persamaan regresi linier berganda pada tabel diatas menunjukkan adanya hubungan antara keputusan Investasi di Pasar Modal (Y) dengan variabel Literasi Keuangan Digital ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif artinya semakin meningkat variabel  $X_1$  dan  $X_2$  maka keputusan investasi juga akan semakin meningkat.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara parsial. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, pada model 2 *degree of freedom* sebesar 90 ( $92-2$ ) sehingga  $T$  tabel 1,662. Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji t dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 9 Hasil uji t

Variabel	Std eror	t hitung	t tabel	Sig	Alpha	Keterangan
Literasi keuangan digital ( $X_1$ )	0,48	4,536	1,662	,000	0,05	Berpengaruh, $H_1$ diterima
Pengetahuan Investasi ( $X_2$ )	0,73	5,624	1,662	,000	0,05	Berpengaruh, $H_2$ diterima

Sumber: Lampiran 4.10

##### a) Pengaruh Literasi keuangan digital terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t di atas signifikansi dari literasi keuangan digital sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $4,536 > 1,662$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan digital ( $X_1$ ) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ) atau  $H_1$  diterima.

##### b) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t di atas signifikansi dari perilaku keuangan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $5,624 > 1,662$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ) atau  $H_2$  diterima.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh suatu variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tingkat F tabel sebesar 3,948 dari tingkat  $\alpha$  sebesar 5%, df1 sebesar 1 (2-1), df2 sebesar 90 (92-2).

Berdasarkan tabel di bawah dapat diketahui bahwa nilai dari F hitung sebesar 64,645 dimana nilai F hitung  $>$  F tabel ( $64,645 > 3,948$ ) dan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan digital ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara simultan / bersama-sama terhadap Keputusan Investasi (Y).

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

F	Signifikansi	Keterangan
64,645	0,000	<i>Fit</i> dengan data observasi

Sumber : Lampiran 4.11

## 3. Uji $R^2$ (Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel independen. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai ( $R^2$ ) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen secara parsial dan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dinyatakan dengan ( $R^2$ ) untuk menyatakan uji derajat determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel Literasi Keuangan Digital, Pengetahuan Investasi terhadap variabel Keputusan Investasi. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Nilai R square

Variabel	Nilai R Square
X1 dan X2	0,592

Sumber : Lampiran 4.12

Berdasarkan hasil *output* di bawah menunjukkan nilai R Square senilai 0,592, atau sebesar 59.2% menggambarkan kontribusi pengaruh variabel independen bersama-sama yaitu Literasi keuangan digital ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Investasi ( $Y$ ), dan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Literasi keuangan digital berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan digital merupakan kombinasi dari dua konsep yaitu literasi keuangan dan platform digital. Literasi Keuangan sendiri merupakan sikap dan perilaku serta tingkat pemahaman yang dimiliki seseorang sehubungan dengan produk dan layanan keuangan, dan juga terkait dengan seberapa baik seseorang dalam mengelola keuangan pribadi (Tony & Desai, 2020). Hasil analisis hipotesis mengenai pengaruh literasi keuangan digital ( $X_1$ ) terhadap keputusan investasi di pasar modal ( $Y$ ), diperoleh hasil uji t yaitu nilai t hitung (4.536) > t tabel (1.662) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan digital ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal ( $Y$ ), sehingga  $H_1$  dapat diterima secara parsial. Artinya literasi keuangan digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

Maka, dapat di artikan bahwa semakin baik literasi keuangan digital yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin baik juga dalam mengambil keputusan berinvestasi. Tingkat literasi keuangan digital yang baik membuat mahasiswa mempunyai kemampuan dalam mengelola keuangan secara efisien, membuat keputusan finansial yang tepat, merencanakan investasi, dan menghindari perilaku keuangan yang kurang baik seperti : tidak memiliki anggaran, tidak menabung,

pembelian impulsif, manajemen utang yang buruk, ketiadaan asuransi yang cukup, tidak berinvestasi, kurangnya rencana keuangan jangka panjang, dan pengabaian risiko berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menjadi dasar teori penelitian ini serta dengan meningkatnya literasi keuangan digital, individu dalam hal ini adalah mahasiswa akan cenderung lebih mampu mengelola keuangan dengan lebih efisien, membuat perencanaan yang lebih matang, dan menghindari perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti utang berlebihan dan pengabaian resiko keuangan lainnya.

Literasi keuangan digital pada penelitian ini diukur menggunakan lima indikator. Rata rata responden memberikan jawaban setuju pada keseluruhan indikator. Pada indikator pertama mayoritas responden setuju bahwa semakin baik Pengetahuan dasar keuangan memberikan landasan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keahliannya dalam melakukan investasi yang baik dan bertanggung jawab, mampu meminimalisasikan segala resiko yang merugikan, dan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan merencanakan masa depan mereka secara finansial. Pada indikator kedua mayoritas responden setuju bahwa pengetahuan manajemen keuangan yang baik membuat mahasiswa mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam mengelola sumber daya finansial mereka. Pada indikator ketiga mayoritas responden setuju bahwa pengetahuan simpan pinjam yang baik membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih bertanggung jawab dan terencana, memungkinkan mereka untuk menggunakan sumber dana tambahan dengan bijaksana serta meminimalkan risiko terkait utang dan kewajiban keuangan.

Pada indikator keempat mayoritas responden setuju bahwa Pengetahuan investasi yang baik mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan proaktif, membantu mereka membangun portofolio keuangan yang sehat dan merencanakan masa depan finansial dengan lebih baik. Pada

indikator kelima mayoritas responden setuju bahwa pengetahuan asuransi yang baik membantu mahasiswa memahami pentingnya perlindungan finansial dan risiko, mendorong mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas serta merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

#### 4.3.2 Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman seseorang mengenai beberapa perspektif tentang investasi, yang didapat dari pemahaman dasar penilaian spekulasi, tingkat bahaya, dan keuntungan yang akan diperoleh. Pemahaman mendasar tentang pengelolaan uang yang efektif membuatnya lebih mudah bagi seseorang untuk menentukan pilihan. Informasi penting tentang bisnis diperlukan mengingat sebagian besar di negara ini menganggap spekulasi sebagai sesuatu yang jarang diketahui. Berkontribusi membutuhkan wawasan, informasi, naluri berbisnis, serta penyelidikan terhadap jenis instrumen spekulasi yang akan dibeli, dijual, dan diklaim.

Hasil analisis hipotesis mengenai pengaruh pengetahuan investasi ( $X_2$ ) terhadap keputusan investasi di pasar modal ( $Y$ ), diperoleh hasil uji  $t$  yaitu nilai  $t$  hitung ( $5.624$ )  $>$   $t$  tabel ( $1.662$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal ( $Y$ ), sehingga  $H_2$  dapat diterima secara parsial. Artinya pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

Maka, dapat diartikan bahwa semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin baik juga dalam mengambil keputusan berinvestasi. Tingkat pengetahuan investasi yang baik membuat mahasiswa mempunyai kemampuan dalam membuat keputusan finansial yang tepat,

merencanakan investasi, dan engan tingginya pengetahuan investasi individu memiliki kecenderungan untuk menjadi lebih bijaksana dan terampil dalam mengelola aset mereka. Hal ini dapat membawa manfaat finansial yang berkelanjutan, mendukung stabilitas keuangan individu, memungkinkan perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan yang lebih sejahtera, serta meningkatkan keputusan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menjadi dasar teori penelitian ini. Dimana semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang maka mereka akan berniat untuk berinvestasi dan mengurangi keraguan saat yang akan berinvestasi.

Pengetahuan Investasi pada penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator. Rata rata responden memberikan jawaban setuju pada keseluruhan indikator. Pada indikator pertama mayoritas responden setuju bahwa pengetahuan atas instrumen pasar modal yang baik memberikan landasan bagi mahasiswa dengan yakin melakukan investasi, memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep mengenai sekuritas perdagangan di pasar modal yang meliputi saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif serta nantinya mampu membuat keputusan investasi yang baik. Pada indikator kedua mayoritas responden setuju bahwa pengetahuan risiko investasi yang baik membantu mahasiswa mampu meminimalisasi resiko yang tidak baik saat berinvestasi, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan terencana. Pada indikator ketiga mayoritas responden setuju bahwa Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) yang baik memperkaya keyakinan mahasiswa didalam melakukan investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dengan Khanif, (2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2020-2021 yang ditentukan menggunakan metode *stratified random sampling*, dengan hasil perhitungan didapatkan besaran sampel yaitu 92 responden dan data diuji menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Upadana & Herawati, (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.
2. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ramadhani1 et al., (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

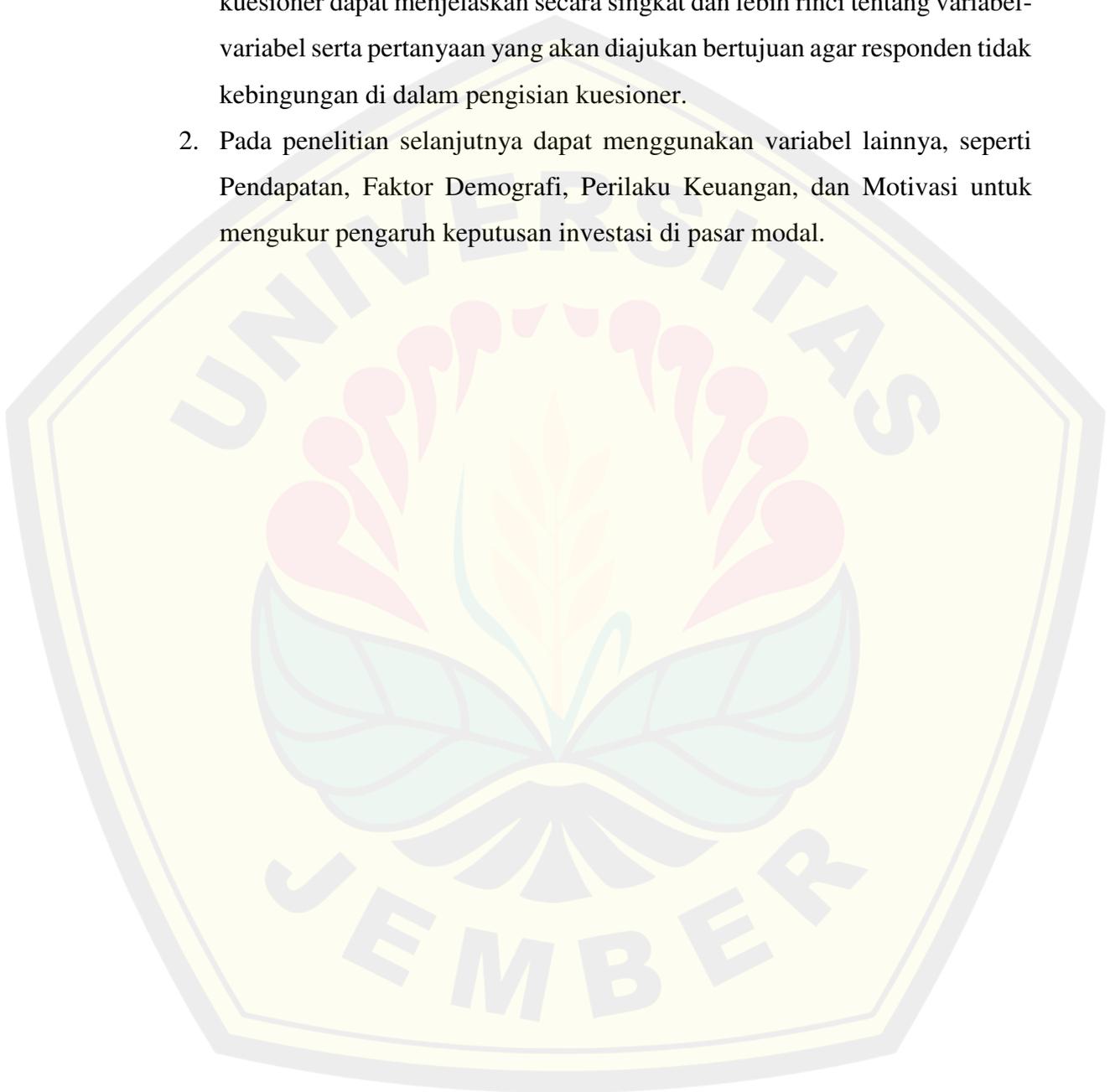
Peneliti memiliki keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Adanya beberapa responden yang membutuhkan pengarahan untuk mengisi kuesioner yang telah disebarakan.
2. Terdapat beberapa item pertanyaan yang dirasa masih sedikit sulit untuk dipahami, sehingga akan menyebabkan bedanya persepsi antara peneliti dengan responden.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti agar dapat meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan sebelum menyebarkan kuesioner dapat menjelaskan secara singkat dan lebih rinci tentang variabel-variabel serta pertanyaan yang akan diajukan bertujuan agar responden tidak kebingungan di dalam pengisian kuesioner.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya, seperti Pendapatan, Faktor Demografi, Perilaku Keuangan, dan Motivasi untuk mengukur pengaruh keputusan investasi di pasar modal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior.” Organizational behavior and human decision processes. In *Disability, CBR and Inclusive Development* (Vol. 33, Issue 1, pp. 52–68).
- Chandrarin, G. (2017). Metode Riset Akuntansi : Pendekatan Kuantitatif. In *Metode Riset Akuntansi*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir menguasai SPSS (Mudah mengolah data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Hanifah, F., Sudarno, & Noviani, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko. *Prospek*, 1(1), 194–203.
- Hariyanti, & Artiyany, M. (2020). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar. *Al-Buhuts*, 16(2), 91–110.
- Khanif, M. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. In *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 33, Issue 1). UIN MALIK IBRAHIM MALANG.
- M.A, M. A. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Peer To Peer Lending Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Pengaruh Tingkat Literasi*. <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/2180>
- Mansur, A., & Ridwan, R. (2022). Karakteristik Siswa Generasi Z dan Kebutuhan Akan Pengembangan Bidang Bimbingan dan Konseling. *Educatio*, 17(1), 120–130. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i1.5922>
- Mansur, R. (2023). *A021181030\_skripsi\_16-03-2023 bab 1-2*.
- Marsis, A. S. (2013). Rahasia Terbesar Investasi. In *Second Hope*.
- OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. OJK. Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022
- KEPEMILIKAN MODAL ASING PADA PERUSAHAAN EFEK, (2022).
- Prasad, H., Meghwal, D., & Dayama, V. (2018). Digital Financial Literacy: A Study of Households of Udaipur. *Journal of Business and Management*, 5(I), 23–32.

<https://doi.org/10.3126/jbm.v5i0.27385>

- Putra, A. B., Widyanti, R., & Husnurropiq, H. (2022). PENGARUH LITERASI DIGITAL KEUANGAN DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU INVESTASI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin). *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2). <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i2.8611>
- Ramadhani1, R. A., Fitriaty, & Lubis, T. A. (2022). Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4).
- Romys Binekasri. (2023). *Banyak Investor Pasar Modal Cuma Coba-Coba*. CNBC INDONESIA. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230915164745-17-472870/banyak-investor-pasar-modal-cuma-coba-coba>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Tandelilin, E. (2013). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Satu). . In *Yogyakarta: Kanisius*. (Vol. 636271). Kanisius.
- Tony, N., & Desai, K. (2020). Impact of digital financial literacy on digital financial inclusion. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1911–1915. <http://www.ijstr.org/final-print/jan2020/Impact-Of-Digital-Financial-Literacy-On-Digital-Financial-Inclusion.pdf>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

**LAMPIRAN**

Lampiran 3. 1 Perhitungan proporsi populasi

Jurusan	Jumlah Mahasiswa		Persentase %
	2020	2021	
Akuntansi	180	210	31%
Manajemen	229	214	35%
Ekonomi Pembangunan	124	137	20%
Ekonomi Syariah	82	99	14%
	<b>615</b>	<b>660</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>1275</b>		

Lampiran 3. 2 Skala Likert

Skor	Pertanyaan	Skala Likert
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2016)

Lampiran 3. 3 Pertanyaan Kuesioner

**A. Literasi Keuangan Digital**

No	Pertanyaan	Nilai (1-5)
1.	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang	
2.	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.	
3.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari	
4.	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan	
5.	Saya selalu membaca dan menonton video edukasi (televisi, youtube) tentang keuangan agar pengetahuan saya meningkat.	

6. Jika saya memiliki uang Rp. 1 juta di rekening tabungan yang memberikan bunga 2% per tahun. Setelah 5 tahun dari sekarang, saya tidak mengambil sepeserpun, maka uang saya menjadi lebih dari Rp. 1 juta.
7. Saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak
8. Rekening tabungan yang saya miliki berfungsi untuk mempermudah transfer uang saku dari orang tua
9. Dengan memiliki tabungan, mempermudah saya untuk membeli barang yang saya inginkan
10. Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang untuk membelinya, saya tidak memaksa untuk membelinya.
11. Investasi adalah penempatan modal atau dana seseorang untuk mendapatkan hasil yang tinggi di masa yang akan datang
12. Reksadana merupakan investasi yang minim risiko
13. Asuransi merupakan pemindahan risiko kepada pihak lain
14. Fungsi dasar asuransi yaitu untuk menanggulangi kerugian
15. Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri.
16. Apakah Platform Digital Keuangan: Dana, Brimo, Livin, Gopay, Ovo, mempermudah transaksi keuangan.

Sumber : (Hariyanti dan Artiyany, 2020)

### B. Pengetahuan Investasi

No	Pertanyaan	Nilai (1-5)
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting	
2.	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi	
3.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi	
4.	Sebagai Investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya	
5.	Dengan berinvestasi saham, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi	
6.	Saya pikir dengan adanya seminar tentang investasi sangat membantu pengetahuan tentang investasi	
7.	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham	
8.	Sebelum saya membeli sebuah saham, saya akan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental terlebih dahulu terhadap saham tersebut	

Sumber : Pajar dan Winantyo, 2017

## C. Keputusan Inventasi

No	Pertanyaan	Nilai (1-5)
1.	Menurut saya investasi sebagai aspek penting dalam hidup.	
2.	Saya memastikan keamanan pendapatan saya dalam berinvestasi.	
3.	Saya berinvestasi dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu.	
4.	Saya berinvestasi dengan mengetahui bagaimana dana saya digunakan.	
5.	Saya tidak akan melakukan investasi tanpa jaminan yang sepadan maupun jelas.	
6.	Saya berinvestasi dengan melihat fundamental perusahaan terlebih dahulu	
7.	Saya memilih menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki reputasi tinggi	

Sumber : Sari, 2021

Lampiran 3. 4 Lembar Kuesioner

### LEMBAR KUESIONER

#### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL**

**(Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Jember)**

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya Azizah Rofiqoh Fariani (210810301217) mahasiswi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Jember. Dalam rangka penyusunan skripsi saya, dengan ini saya memohon ketersediaan saudara/i sekalian untuk berkontribusi dalam pengisian dan memberikan jawaban pada pernyataan yang terdapat pada kuisisioner ini. Data yang ada dalam kuisisioner ini akan di pergunakan untuk menjawab hubungan antar variabel pada skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Jember)”.

Kuesioner ini ditunjukkan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2020-2021 Universitas Jember. Informasi yang diberikan oleh saudara/i hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan akan dijamin kerahasiaannya. Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan persepsi Saudara/i.

Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas ketersediaan dan kontribusi saudara/i yang telah berkenan meluangkan waktu dan membantu untuk mengisi kuisisioner ini. Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Azizah Rofiqoh Fariani

### 1. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

NIM :

JURUSAN :  Akuntansi  Manajemen  
 Ekonomi Syariah  Ekonomi Pembangunan

SYARAT RESPONDEN:

1. Apakah anda mengetahui/ tidak mengenai investasi?

Ya

Tidak

2. Apakah anda pernah/ tidak melakukan transaksi investasi?

Ya

Tidak

3. Apa jenis produk investasi yang diikuti

Saham

Obligasi

Reksadana

Lain-Lain

## 2. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan berikut dengan jujur dan terbuka sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Alternatif jawaban dalam kuisioner ini antara lain:

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

### Kuesioner Literasi keuangan digital (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang					
2.	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.					
3.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari					
4.	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan					
5.	Saya selalu membaca dan menonton video edukasi (televisi, youtube) tentang keuangan agar pengetahuan saya meningkat.					

6.	Jika saya memiliki uang Rp. 1 juta di rekening tabungan yang memberikan bunga 2% per tahun. Setelah 5 tahun dari sekarang, saya tidak mengambil sepeserpun, maka uang saya menjadi lebih dari Rp. 1 juta.					
7.	Saya berusaha menyetor uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak					
8.	Rekening tabungan yang saya miliki berfungsi untuk mempermudah transfer uang saku dari orang tua					
9.	Dengan memiliki tabungan, mempermudah saya untuk membeli barang yang saya inginkan					
10.	Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang untuk membelinya, saya tidak memaksa untuk membelinya.					
11.	Investasi adalah penempatan modal atau dana seseorang untuk mendapatkan hasil yang tinggi di masa yang akan datang					
12.	Reksadana merupakan investasi yang minim risiko					
13.	Asuransi merupakan pemindahan risiko kepada pihak lain					
14.	Fungsi dasar asuransi yaitu untuk menanggulangi kerugian					
15.	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri.					

<b>16.</b>	Apakah Platform Digital Keuangan: Dana, Brimo, Livin, Gopay, Ovo, mempermudah transaksi keuangan.					
------------	---	--	--	--	--	--

### Kuesioner Pengetahuan Investasi (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting					
2.	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi					
3.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi					
4.	Sebagai Investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya					
5.	Dengan berinvestasi saham, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi					
6.	Saya pikir dengan adanya seminar tentang investasi sangat membantu pengetahuan tentang investasi					
7.	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham					
8.	Sebelum saya membeli sebuah saham, saya akan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental terlebih dahulu terhadap saham tersebut					

**Kuesioner Kepuasan Investasi (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Menurut saya investasi sebagai aspek penting dalam hidup.					
2.	Saya memastikan keamanan pendapatan saya dalam berinvestasi.					
3.	Saya berinvestasi dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu.					
4.	Saya berinvestasi dengan mengetahui bagaimana dana saya digunakan.					
5.	Saya tidak akan melakukan investasi tanpa jaminan yang sepadan maupun jelas.					
6.	Saya berinvestasi dengan melihat fundamental perusahaan terlebih dahulu					
7.	Saya memilih menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki reputasi tinggi					

## Lampiran 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Digital Literasi Keuangan	92	59,00	80,00	70,1304	4,28444
Pengetahuan Investasi	92	29,00	40,00	36,7609	2,81819
Keputusan Investasi	92	26,00	35,00	31,3804	2,44429
Valid N (listwise)	92				

Lampiran 4. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan Digital X1	X1.1	0,386	0,205	0.000	Valid
	X1.2	0,574	0,205	0.000	Valid
	X1.3	0,551	0,205	0.000	Valid
	X1.4	0,471	0,205	0.000	Valid
	X1.5	0,436	0,205	0.000	Valid
	X1.6	0,414	0,205	0.000	Valid
	X1.7	0,596	0,205	0.000	Valid
	X1.8	0,47	0,205	0.000	Valid
	X1.9	0,658	0,205	0.000	Valid
	X1.10	0,48	0,205	0.000	Valid
	X1.11	0,605	0,205	0.000	Valid
	X1.12	0,492	0,205	0.000	Valid
	X1.13	0,37	0,205	0.000	Valid
	X1.14	441	0,205	0.000	Valid
	X1.15	0,443	0,205	0.000	Valid
	X1.16	0,622	0,205	0.000	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1	0,76	0,205	0.000	Valid
	X2.2	0,76	0,205	0.000	Valid
	X2.3	0,739	0,205	0.000	Valid
	X2.4	0,55	0,205	0.000	Valid
	X2.5	0,612	0,205	0.000	Valid
	X2.6	0,722	0,205	0.000	Valid
	X2.7	0,807	0,205	0.000	Valid
	X2.8	0,784	0,205	0.000	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,631	0,205	0.000	Valid
	Y2	0,711	0,205	0.000	Valid
	Y3	0,704	0,205	0.000	Valid
	Y4	0,751	0,205	0.000	Valid
	Y5	0,783	0,205	0.000	Valid
	Y6	0,702	0,205	0.000	Valid
	Y7	0,407	0,205	0.000	Valid

Lampiran 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas X<sub>1</sub>

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,798	16

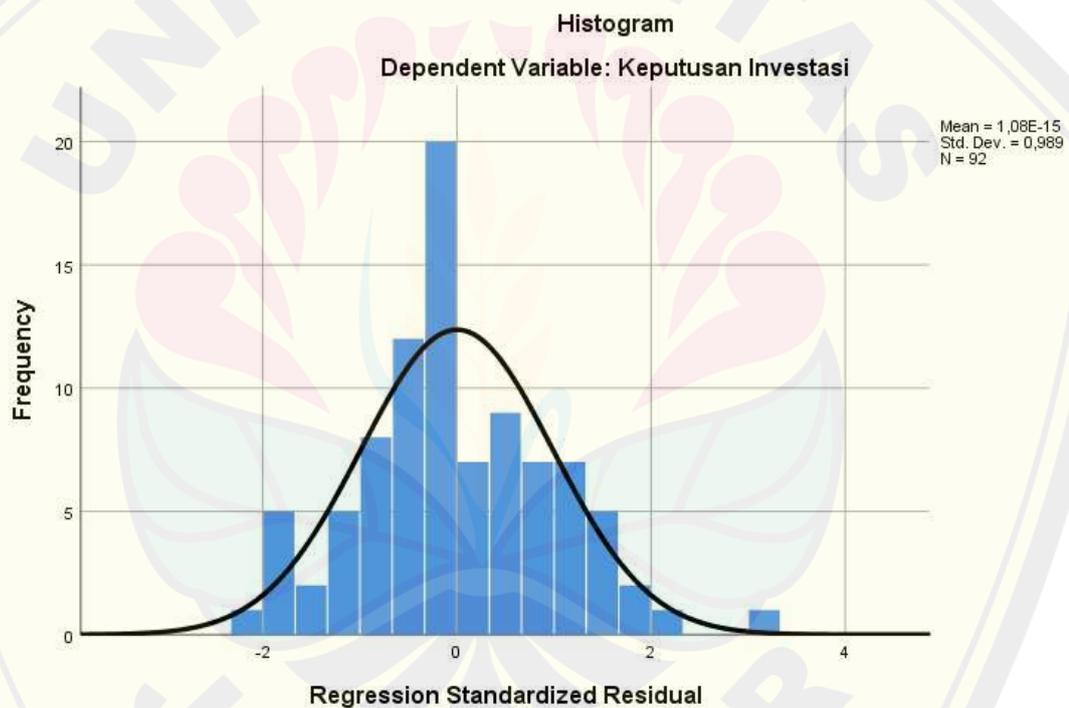
Lampiran 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas X<sub>2</sub>**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	8

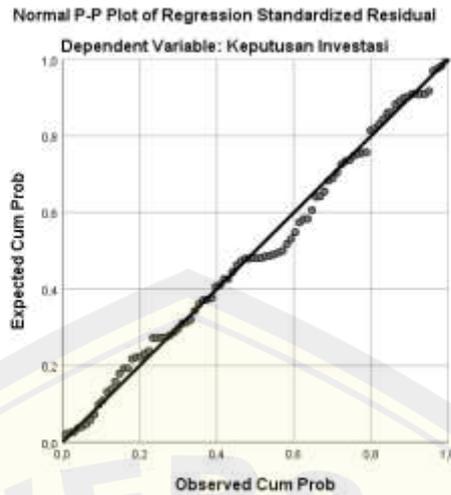
## Lampiran 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	7



Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas



Gambar 4. 2 Grafik P-P Plot

Lampiran 4. 6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized  
Residual

N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,56074440
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,042
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

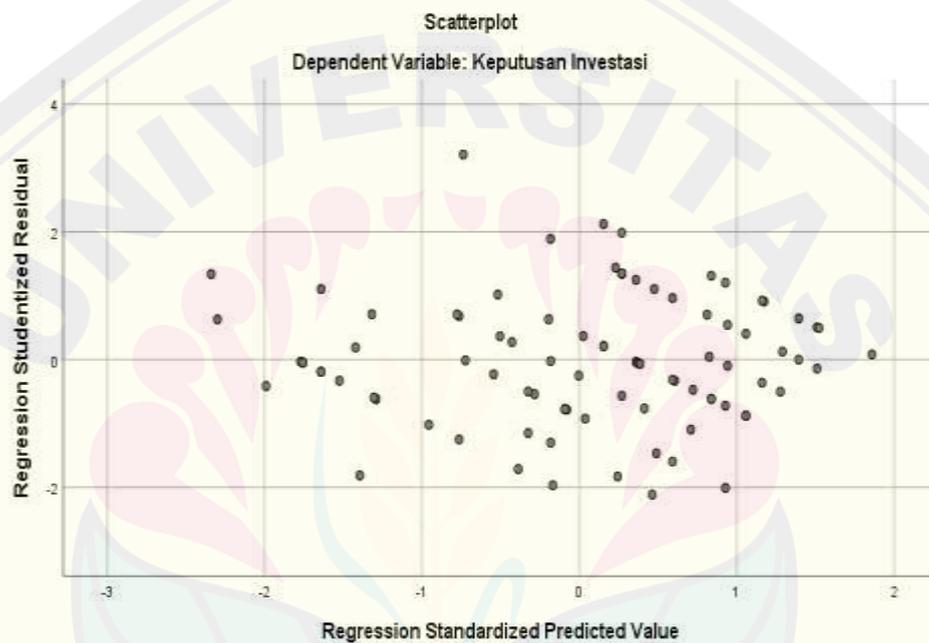
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Digital Literasi Keuangan	,640	1,561
	Pengetahuan Investasi	,640	1,561

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi



Gambar 4. 3 Scatterplot

Lampiran 4. 8 Uji Gletser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,995	1,757		,566	,573
	Digital Literasi Keuangan	-,008	,030	-,034	-,261	,795
	Pengetahuan Investasi	,021	,046	,060	,452	,652

a. Dependent Variable: ABRESID

## Lampiran 4. 9 Nilai Uji Regresi Linier Berganda

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,865	2,794		,310	,758
	Digital Literasi Keuangan	,219	,048	,384	4,536	,000
	Pengetahuan Investasi	,413	,073	,476	5,624	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

## Lampiran 4. 10 Analisa Uji T

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,865	2,794		,310	,758
	Digital Literasi Keuangan	,219	,048	,384	4,536	,000
	Pengetahuan Investasi	,413	,073	,476	5,624	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

## Lampiran 4. 11 Analisa Hasil Uji F

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322,016	2	161,008	64,645	,000 <sup>b</sup>
	Residual	221,669	89	2,491		
	Total	543,685	91			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Digital Literasi Keuangan

## Lampiran 4. 12 Hasil Uji R Square

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,592	,583	1,57818

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Digital Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

